

**UNIVERSITAS TEUKU UMAR PROVINSI ACEH  
TECHNICAL HAND BOOK (THB)**



**CABANG OLAHRAGA  
SEPAK TAKRAW POMDA ACEH XIX**



**UNIVERSITAS TEUKU UMAR  
ACEH BARAT  
TAHUN  
2025**

**TECHNICAL HAND BOOK ( THB )**  
**KETENTUAN UMUM DAN PERATURAN PERTANDINGAN SEPAK TAKRAW**  
**POMDA UNIVERSITAS TEUKU UMAR (UTU) ACEH BARAT TAHUN 2025**

**I. KETENTUAN UMUM**

- Ketentuan Umum adalah : Ketentuan yang ditetapkan oleh BAPOMI ACEH Aceh dan Panitia Pelaksana.

**II. PERATURAN PERTANDINGAN**

- Peraturan permainan berpedoman pada ketentuan umum yang telah ditetapkan oleh PB. PSTI

**III. SARANA / PERALATAN YANG DIGUNAKAN**

1. Gedung Olahraga / Hall Dan dapat di sesuaikan
2. Lapangan SepakTakraw Karpet ( Lengkap Tiang net dan Bangku wasit)
3. Net Takraw Merk Marathon 801 / Gajah Mas EN 27
4. Bola Takraw Merk Marathoh MT. 201 Untuk Putra.
5. Perlengkapan dan peralatan pemain, termasuk Ban Kapten disiapkan oleh Universitas masing-masing

**IV. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN DAN MEDALI YANG DI PEREBUTKAN**

Nomor Pertandingan	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1. Regu Putra	1	1	2	4
2. Quadrant Regu Putra	1	1	2	4
3. Double Event Regu Putra	1	1	2	4
Jumlah	3	3	6	12

Keterangan Juara :

JUARA 1. 2 Dan 3 Bersama

**V. MEDALI YANG DIKALUNGKAN**

Nomor Pertandingan	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah	Keterangan
1. Regu	7	7	14	28	5 Atlit + 2 Pelatih
2. Quadrant Regu	8	8	16	32	6 Atlet. + 2 Pelatih
3. Double Event	3	3	6	12	3 Atlet + 2 Pelatih
Jumlah	18	18	36	72	Atlet dan Pelatih

**VI. UNIVERSITAS PESERTA DAN KUOTA ATLET**

1. Universitas dalam Provinsi Aceh

- Kuota Atlet yang mengikuti Nomor Pertandingan Minimal 2 orang. Maksimal 6 orang :

Nomor	Nomor Pertandingan	Kuota Atlet Minimal	Kuota Atlet Maksimal
1.	Regu	3 Orang	5 Orang
2.	Quadrant Regu	4 Orang	6 Orang
3.	Double Event Regu	2 Orang	3 Orang

- Universitas yang mendaftar mengikuti Pertandingan Nomor Quadrant Regu/ Nomor Regu otomatis dapat mengikuti Nomor Pertandingan Double Event Regu.

## VII. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN POMDA UTU 2025

- Tempat pelaksanaan .....
- Tanggal pelaksanaan Mulai Tanggal ..... s.d ..... 2025.
- Technical Meeting (TM). Tanggal ..... 2025.
- Perkiraan Waktu disesuaikan oleh Panitia UTU.....

## VIII. PERATURAN PERTANDINGAN POMDA UTU 2025

### A. **SISTIM PERTANDINGAN**

- Pertandingan menggunakan sistim setengah kompetisi dan pembagian Group, disesuaikan dengan banyak peserta. Bila tidak mencukupi waktu, Pertandingan dapat menggunakan sistim gugur ( disesuaikan) .
- Setiap Regu harus bersedia dan siap bertanding lebih dari sekali dalam sehari.
- Setiap Group diambil 2 (dua) Regu yang memiliki nilai tertinggi, yaitu juara Group dan Runner Up. ( 8 Besar/4 Besar disilangkan) dibicarakan pada pertemuan teknik

### B. **KETENTUAN PEMENANG DALAM GROUP.**

- Pemenang di tentukan berdasarkan 2 (dua) Set Kemenangan ( Two winning set) Yaitu: 2 – 0 / 2 - 1
- Regu Pemenang Nilai = 2 (Dua) yang kalah Nilai = 0 ( Nol )
- Untuk penentuan juara Group berdasarkan **Jumlah nilai tertinggi**
- Apabila ada 2 (Dua) Regu atau lebih memperoleh nilai yang sama, urutan pemenang ditentukan dengan selisih kemenangan **Set yang lebih besar. (Set menang – Set kalah).**

- e. Apabila dengan ketentuan 3 dan 4 masih sama, maka urutan pemenang ditentukan dengan selisih kemenangan angka/biji yang lebih besar. ( Angka menang – Angka kalah )
- f. Apabila dengan ketentuan 3. 4 dan 5 masih tetap sama, maka urutan pemenang ditentukan dari regu yang menang pada pertemuan kedua regu tersebut **hasil pertandingan sebelumnya.(Pertandingan awal)**

**C. KETENTUAN KHUSUS**

- 1. Lima belas (15) menit sebelum pertandingan dimulai, Universitas yang akan bertanding (sesuai dengan jadwal) harus sudah berada ditempat pertandingan untuk menyerahkan daftar nama-nama pemain kepada panitia . Susunan nama pemain yang sudah diserahkan kepada panitia tidak dapat diubah atau diganti.
- 2. Nomor Regu yang tidak lengkap (kurang dari 3 orang pemain) dianggap kalah.
- 3. Nomor Quadrant Regu yang tidak lengkap (kurang 4 orang pemain) di anggap kalah.
- 4. Nomor Double Event Regu yang tidak lengkap (kurang 2 orang pemain) di anggap kalah.
- 5. Pergantian pemain diizinkan atas permintaan Tim manajer /pelatih kepada wasit/ komisi pertandingan
- 6. Apabila permainan dalam suatu pertandingan terhalang karena keadaan yang luar biasa sehingga permainan tidak dapat dilanjutkan /diteruskan , maka permainan dapat ditunda sampai keadaan yang mengizinkan.

Penundaan/perhentian diputuskan oleh wasit I. Penundaan yang lebih dari 2 (dua) jam maka : Set yang sudah selesai tetap berlaku dan Set yang belum selesai diulangi dengan angka 0-0 dan pemain kedua regu tetap.

**D. TATA TERIB DI LAPANGAN/PERATURAN PERMAINAN.**

- 1. Sepuluh (10) menit sebelum pertandingan dimulai regu yang akan bertanding siap berada ditempat pertandingan dengan berpakaian lengkap.
- 2. Atas instruksi Ananuser, lapangan dikosongkan bahwa pertandingan segera dimulai para pemain, manajer, dan pelatih mengambil tempat yang telah disediakan.
- 3. Wasit II bersama pemain memasuki lapangan pertandingan dan berbaris bersaf digaris belakang dibagian lapangan masing-masing, anuser

mengumumkan nama pemain, manager, dan pelatih masing-masing regu selanjutnya bersalaman atas instruksi wasit II dan selanjutnya melakukan toss/undian selesai pemanasan kedua regu kembali berbaris dibelakang.

- 4 Wasit I bersama hakim garis memasuki lapangan. Ananuser mengumumkan nama wasit yang akan bertugas. Masing-masing mengambil tempat dan siap untuk bertugas, permainan segera dimulai .
- 5 Setelah set I selesai masing-masing regu kembali kegaris belakang dan. wasit mengumumkan hasil pertandingan set I atas instruksi wasit melakukan pindah tempat dan istirahat 2 menit .
- 6 Apabila terjadi rubber set , maka dilanjutkan dengan Tie Break (set III)
- 7 Nomor Double event Regu menyiapkan 1 (satu) pemain cadangan (pergantian 2 x Tiap set). Untuk Inter Regu dan Quadrant Regu boleh menyiapkan 2 (Dua) pemain cadangan (pergantian 2 x Tiap set).
- 8 Servis akan bergantian setiap satu ( 1 ) poin, terlepas dari pihak mana yang memenangkan poin tersebut.
- 9 Setiap set di menangkan oleh Regu yang duluan mendapatkan 15 (Lima belas) Poin/angka.
- 10 Saat Deuce pada kedudukan empat belas sama (14-14) . Servis bergantian tiap poin Dan batas poin tertinggi tujuh belas ( 17 ) .
- 11 Setelah pertandingan selesai kedua regu kembali berbaris digaris belakang dan wasit mengumumkan hasil pertandingan dan kemudian mengintruksikan kepada pemain supaya bersalaman dan selanjutnya memberi hormat kepada penonton.
- 12 Selama permainan berlangsung, bola mati harus diberikan secara sopan kepada pemain kawan atau lawan dengan mengulirkan bola secara perlahan tidak diperkenankan menggunakan kaki atau lemparan yang keras.
- 13 Manager/pelatih tidak diperkenankan memasuki lapangan selama permainan berlangsung untuk memberikan bantuan, petunjuk maupun aba-aba lainnya, kecuali atas permintaan wasit.
- 14 Injury time (waktu istirahat) bagi yang cidera .
- 15 Apabila terjadi cidera, diijinkan time out selama 10 (sepuluh) menit. Jika pemain yang cidera tidak dapat melanjutkan permainan , setelah diberi waktu 10 (sepuluh) menit .

- 16 Maka dapat dilakukan pergantian pemain dengan ketentuan belum terjadi penggantian sebelumnya (2 x pergantian pada set tersebut).
- 17 Apabila telah terjadi 2 x pergantian maka permainan dihentikan dan angka yang diperoleh regu tersebut sesuai dengan angka yang diperolehnya pada saat Injury time .
- 18 Regu yang tidak mau bertanding di anggap kalah W O
- 19 Tidak merokok dan meminum minuman keras dilapangan pertandingan .

## IX. **PERWASITAN**

1. Wasit 1 yang mengambil keputusan pada suatu pertandingan. Wasit 2 dan juri garis hanya sebagai pembantu wasit untuk mengambil keputusan pada suatu pertandingan.
2. Wasit dalam perhitungan angka /point terjadi kelupaan pada bola pindah , maka perangkat pertandingan, pelatih, dan atlit dapat memberitahukan pada wasit (tidak ada satu regu yang servis lebih satu kali). Dan wasit dapat mengulang pada angka/point tersebut.
3. Bila terjadi beda keputusan antara wasit satu, wasit dua serta juri garis di lapangan pertandingan dapat di ulangi lagi pada semula perhitungan angka/poin.(tidak ada protes)
4. wasit yang sering membuat kesalahan dalam suatu pertandingan , siap digantikan dari kursi wasit (setelah peninjauan TD, Koor. Pert. dan OR)
5. Segala permasalahan dalam pertandingan dapat diselesaikan dengan musyawarah bersama
6. Keputusan wasit dan perangkat pertandingan mutlak tidak dapat diganggu gugat.

## X. **HUKUMAN**

### A. **ATLIT**

1. **Atlit yang melakukan pelanggaran dengan hukuman KARTU KUNING**
  - a. Sengaja memperlambat permainan dengan menahan bola terlalu lama dan telah diperingatkan oleh wasit.
  - b. Sengaja menarik net atau merusak alat dan perlengkapan pertandingan.
  - c. Mengejek lawan dengan kata-kata yang tidak sopan
  - d. Menghina wasit baik dengan perkataan maupun dengan sikap yang merendahkan dan meremehkan.

- e. Mengejek atau mengancam wasit di arena pertandingan .
- f. Meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit
- g. Memberikan bola kepada kawan maupun lawan dengan cara yang tidak sopan seperti menyepak(menggunakan kaki) atau melemparnya secara kasar dan tidak sopan .
- h. Pemain yang mendapatkan Kartu Kuning 2 (dua) kali pada nomor pertandingan yang sama . Pemain tersebut tidak dibenarkan mengikuti 1 (satu) kali pertandingan berikutnya.

**2. Atlit yang melakukan pelanggaran dengan hukuman KARTU MERAH**

- a. Melakukan pelanggaran seperti tersebut dalam poin 1 diatas sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) pertandingan . Pemain tersebut dikeluarkan dari lapangan pertandingan dan dapat diganti pada pemain cadangan apabila belum terjadi pergantian.
- b. Mendorong atau menggoyang kursi wasit dengan tujuan protes. Pemain tersebut dikeluarkan dari arena pertandingan.
- c. Kartu Merah tidak boleh megikuti 1 (satu) kali pertandingan pada nomor yang sama.

**B. OFFICIAL (PELATIH/ MANAGER)**

**1. Officia/Manager/Pelatih yang melakukan pelanggaran dengan hukuman KARTU KUNING**

- a. Memasuki lapangan pertandingan, sebelum pertandingan dinyatakan selesai, dan membuat keributan/kegaduhan.
- b. Mengejek atau mengucapkan kata-kata yang tidak sopan kepada wasit/panitia pelaksana/kontigen lainnya

**2. Official /Manager /Pelatih yang melakukan pelanggaran dengan hukuman KARTU MERAH**

- a. Melakukan pelanggaran point 1 sebanyak 2 (dua) kali dalam satu pertandingan
- b. Mendorong atau menggoyang kursi wasit dengan tujuan protes. Official/manager/pelatih di dikeluarkan dari tim dan diberi sanksi untuk tidak bertindak sebagai official selama 2 (dua) kali pertandingan .

**XI. PROTES**

- 1. Protes yang dilakukan untuk hal administrasi.

2. Uang protes satu juta rupiah ( Rp 1000.000,)
3. Uang protes di gunakan untuk oprasional menindak lanjuti protes tersebut.

## **XII. LAIN – LAIN**

### **1. Menjaga Sportivitas FAIR PLAY !**

2. Tidak merokok ,meminum minuman keras dan narkoba dilapangan pertandingan

3. Bila terjadi pemukulan baik dipihak panitia, wasit, official/pelatih dan atlit, pihak yang dirugikan boleh buat pengaduan pada pihak keamanan (kepolisian). Hal-hal yang belum tercantum dalam buku petunjuk ini akan kita bicarakan dalam pertemuan Technical Meeting. Hasil pertemuan tersebut merupakan hal yang tidak terpisahkan dari buku petunjuk ini.

Demikianlah buku panduan ini kami susun untuk dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan pertandingan sepak takraw POMDA UTU Aceh Barat Tahun 2025 Semoga dengan adanya buku petunjuk ini pertandingan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan aman dan tertib penuh dengan sportifitas yang tinggi.

Saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat kami harapkan . Atas partisipasinya kami ucapkan Terimakasih

Aceh Barat, 17 Februari 2025  
Cabor Sepak Takraw  
Technikal Delegate

= Drs. Hamdani =

